

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru mata pelajaran menangani surat kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung sudah ditunjukkan dengan baik oleh guru meskipun belum secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil perolehan angket menurut persepsi siswa tentang pemberian penguatan, dimana skor rata-rata untuk setiap indikator belum mencapai skor/persentase maksimal. Adapun pemberian *gestural reinforcement* dan *contact reinforcement*, data menunjukkan bahwa siswa berpersepsi kedua indikator penguatan ini berada pada kategori sedang. Ini berarti bahwa kedua jenis *reinforcement* tersebut masih jarang diterima siswa.
- 2) Rata-rata skor untuk indikator variabel motivasi belajar dari hasil perolehan persentase angket berada dalam kategori tinggi, kecuali untuk indikator hasrat dan keinginan berhasil dan indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar

yang berada dalam kategori sedang. Ini berarti, motivasi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Kota Bandung menurut persepsi

siswa sudah cukup tinggi tetapi belum sepenuhnya timbul dalam diri siswa. Hal ini dikarenakan skor rata-rata untuk setiap indikator belum mencapai skor/persentase maksimal terutama untuk indikator hasrat dan keinginan berhasil dan indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

- 3) Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dari pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran menangani surat di SMK Pasundan 1 Kota Bandung”.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis sebagai bahan masukan bagi SMK Pasundan 1 Kota Bandung berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini mengenai pemberian penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru selanjutnya meningkatkan pemberian jenis penguatan *gestural* dan *contact reinforcement* dalam kegiatan pembelajaran tanpa mengesampingkan jenis penguatan lainnya. Oleh karena itu, guru harus dapat memahami dan menerapkan semua jenis penguatan (*reinforcement*) dengan baik.
- 2) Guru harus memberikan penguatan dengan salah satu tujuannya untuk memotivasi siswa dalam belajar. Akan tetapi, mengingat kondisi psikologis siswa itu berbeda-beda, maka guru perlu memperhatikan dengan baik jenis penguatan apa yang sesuai/tepat diberikan kepada siswa, yaitu penguatan

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung

yang dapat meningkatkan hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Misalnya, ketika seorang siswa memperoleh hasil/prestasi belajar yang memuaskan, guru dapat memberikan pujian (penguatan verbal) yang disertai dengan senyuman, acungan jempol, dan tepuk tangan (penguatan gestural) agar tumbuh keinginan dalam diri siswa tersebut untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya.

- 3) Guru perlu meningkatkan pemberian penguatan pada siswa agar motivasi siswa untuk belajar dapat meningkat dengan tetap memperhatikan setiap jenis penguatan, sehingga siswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar khususnya mata pelajaran menangani surat.

Ike Restu Dyah Wulandari, 2014

Pengaruh Pemberian Penguatan (REINFORCEMENT) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Menangani Surat di SMK PASundan 1 Kota Bandung